

TINJAUAN HUKUM TERHADAP PELAKSANAAN HAK ANAK
BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NO 6 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN
KABUPATEN LAYAK ANAK

Wibowo Syaeful Putra
Fakultas Hukum Universitas Stikubank

ABSTRAK

Penelitian-ini=adalah analisis=terkait optimalisasi=pelaksanaan=kebijakan-Perda Kabupaten Semarang No 6 Tahun 2019 terkait pengembangan Kota Layak Anak dan hambatan yang ada di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Fokus penelitian -adalah Perda No 6 Kabupaten Semarang Pasal 12 terkait hak anak atas pendidikan,=hak=pemanfaatan waktu luang=dan hak=kegiatan budaya. Jenis=penelitian ini=menggunakan-metode=penelitian=kualitatif. Selanjutnya teknik=analisis data=yang digunakan=merupakan teknik deskriptif analitis. Target penelitian ini=adalah anak berusia 0-18 tahun yang berada di Kecamatan Ungaran Timur. Teknik pengumpulan =data terdiri=atas dari dua bagian yaitu: data primer-berupa=observasi,=wawancara mendalam,=dokumentasi; dan=data=sekunder dengan=dokumen=pendukung, foto=penunjang serta data=lainnya yang bersumber=dari media elektronik=atau cetak. Hasil penelitian=menunjukkan bahwa=terkait pelaksanaan kebijakan=Kota Layak Anak yang ada di Kecamatan Ungaran Timur sudah sebagian berjalan dan telah terwujud. Hak yang telah terpenuhi antara lain adalah hak untuk memperoleh=pendidikan sesuai kebijakan=wajib belajar, hak sarana dan prasarana,=hak mengembangkan=kreativitas, hak waktu=luang, hak edukasi, hak mendapatkan beasiswa dan apresiasi atas prestasi serta sarana transportasi. Namun masih perlu untuk dilakukan upaya pembenahan terkait beberapa hal diantaranya; mewujudkan =sekolah ramah anak, penyediaan sekolah inklusi=untuk anak disabilitas, penanganan=anak putus sekolah, perbaikan sarana dan prasarana serta pemenuhan hak keamanan. Pelaksanaan =KLA memerlukan sosialisasi dan kampanye=yang lebih intensif serta perlunya=melibatkan berbagai pihak yang terkait yaitu anak, perangkat desa=atau kelurahan, perguruan tinggi, pemerintah daerah dan =pemerintah provinsi, serta unit usaha atau lembaga=yang diperlukan sehingga percepatan terwujudnya Kota Layak Anak di Kecamatan Ungaran dapat terwujud dengan baik.

Kata kunci : Anak,kota la yak anak, pemerintah

LEGAL REVIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CHILD RIGHTS
BASED ON REGIONAL REGULATION NO. 6 YEAR 2019 CONCERNING THE ORGANIZATION
OF CHILDREN APPROPRIATE DISTRICTS

ABSTRACT

The reaseach this is analyze related to optimization-of the implementation of the Semarang Regency Regional Regulation No. 6 of 2019 related to the development-of Child Friendly Cities and existing barriers in the Ungaran Timur District, Semarang Regency. The focus of the research is Regional Regulation No. 6 Semarang Regency Chapter 12 related to children's rights to education, the use of leisure time and cultural activities. Types-of=research uses-qualitative=methods. The data-analysis technique used is-descriptive analytical-technique. The target of this research is children aged 0-18 years who are in the District of East Ungaran. The data collection -technique consists of=two parts is=primary=data in-the=form of observation, in-d epth interviews,=documentation; and secondary=data in=the form=of=supporting documents, photos and other=data sourced=from electronic and print media. =The results of the study indicate that= implementation of the Child=Friendly City policy in the District of East Ungaran has been partially implemented and has been realized. The rights that have been fulfilled=include the right to obtain education in accordance with the compulsory education policy, the right to facilities=and in frastructure, the right to develop creativity, the right to =free time, the right to education, the right to obtain scholarships and appreciation for achievements and means of transportation. However,=it is still necessary to make improvements=related to several things including;=realizing child-friendly schools,=providing inclusive schools for children =with disabilities, handling school dro pouts,=improving facilities and infrastructure=and fulfilling the right to security. The=implementation of KLA requires=more intensive socialization and =campaigns and the need to involve various related parties, namely children,=village or sub-district officials, universities, regional and=provincial governments, as well as b usiness units or institutions so that the acceleration of the realization of a Child Friendly City in Ungaran District can be achieved well realized.

Keywords: Children, child-friendly city, government